

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan berupa asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi pre operasi, intra operasi, dan post operasi di ruang operasi yang meliputi pengkajian, menganalisa data, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Asuhan ini berfokus pada kasus closed fracture cruris dextra dengan tindakan operasi ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro tahun 2022.

B. Subyek Asuhan Keperawatan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu pasien closed fracture cruris dextra dengan tindakan ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro tahun 2022

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan diagnose closed fraktur cruris dextra pada rekam medik di RSUD Jend. Ahmad Yani pada bulan Maret 2022.
- b. Pasien yang akan menjalani dilakukan tindakan ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*).
- c. Data rekam medik lengkap meliputi usia, keluhan utama, hasil pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan penunjang lainnya.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang memiliki penyakit penyerta.
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Asuhan keperawatan perioperatif dalam laporan tugas akhir ini dilakukan di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro

2. Waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 1-3 Maret 2022.

D. Pengumpulamn Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam asuhan keperawatan perioperatif ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi keperawatan, dan alat rekam medik pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien setelah diberikan intervensi saat berada di ruang pre operasi yaitu respon setelah diajarkan teknik relaksasi napas dalam. Mengamati selama proses operasi apakah terdapat risiko perdarahan, risiko jatuh, penyakit penyulit selama pembedahan, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat keluhan nyeri, risiko hipotermia, dan lainnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan riwayat penyakit keluarga.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan secara *head to toe*, dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

d. Studi Dokumenter/Rekam Medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

E. Penyajian data

Laporan tugas akhir ini menggunakan teknik penyajian data berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian. Sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

1. *Informed Consent*

Penulis menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden dan memberikan lembar persetujuan untuk menyatakan bahwa responden bersedia dengan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Selama pendokumentasian, nama subjek tidak dicantumkan atau hanya mencantumkan inisial.

3. *Confidentially*

Penulis menjaga kerahasiaan identitas subjek dan informasi yang diberikannya. Semua catatan dan data subjek disimpan sebagai dokumentasi.

4. *Justice*

Penulis berlaku adil dan tidak membedakan status sosial dan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) terhadap pasien.

5. *Veracity*

Penulis memberikan informasi sebenar-benarnya sehingga hubungan saling percaya antara subyek dan peneliti dapat terbina dengan baik.

6. *Beneficience*

Penulis melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk subyek.

7. *Non Maleficience*

Penulis memberikan intervensi sesuai dengan standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instruktur* atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang mungkin akan dirasakan oleh subyek.